

## RINGKASAN

SHANIA ZACHRA NURFUADI. Prevalensi dan Faktor Penyebab Mastitis Subklinis pada Sapi Perah di Kawasan Usaha Peternakan Bogor. *Prevalence and Causative Factors of Subclinical Mastitis in Dairy Cows in Kawasan Usaha Peternakan Bogor*. Dibimbing oleh HENNY ENDAH ANGGRAENI.

Mastitis subklinis menjadi salah satu masalah dalam usaha peternakan sapi perah karena dapat menurunkan produksi susu. Mastitis subklinis seringkali kurang mendapat perhatian sehingga kasusnya masih tinggi. Perhitungan prevalensi mastitis subklinis pada suatu peternakan sapi perah perlu dilakukan sebagai bahan evaluasi sehingga faktor penyebab dapat diuraikan agar dapat dilakukan pengendalian dan penanganan secara tepat. Tujuan penulisan laporan akhir untuk menggambarkan prevalensi dan menguraikan faktor penyebab mastitis subklinis pada sapi perah di Kawasan Usaha Peternakan Bogor.

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di Kawasan Usaha Peternakan Bogor (KUNAK) yang terletak di desa Situ Udik, Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 02 Januari – 01 Februari 2020. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari pengambilan sampel susu tiap puting dari 126 ekor sapi perah. Pengujian sampel dilakukan dengan menggunakan *California Mastitis Test* (CMT). Hasil positif kemudian akan dilakukan perhitungan prevalensi.

Sebanyak 126 ekor sapi yang diuji menggunakan CMT, menunjukkan hasil 104 ekor positif dan 22 ekor negatif mastitis subklinis. Prevalensi mastitis subklinis pada sapi perah yang diamati di KUNAK yaitu 82.5%. Faktor penyebab mastitis subklinis yaitu kondisi kandang dan ternak kurang bersih, pemerah belum membiasakan cuci tangan, dan manajemen pemerahan yang belum sesuai SOP.

Kata kunci : *California Mastitis Test*, KUNAK, mastitis subklinis, prevalensi.